

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data primer yang telah di analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penggunaan alat kontrasepsi jenis suntikan KB, pil KB, dan Implant, (64,06%) responden merasa tidak cocok dengan alat kontrasepsi yang pernah digunakan karena menimbulkan efek samping seperti bertambahnya berat badan, nyeri kepala, haid tidak lancar, berkurangnya nafsu seksual dan timbul flek-flek hitam diwajah. Dengan efek yang ditimbulkan tersebut maka berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi, karena responden menjadi malas untuk menggunakan alat kontrasepsi dan akibatnya mereka tidak menjadi akseptor KB.
2. Sebanyak (70,31%) PUS menginginkan memiliki anak sesuai dengan jenis kelamin yang diinginkan. Wanita PUS beralasan bahwa jenis kelamin anak yang mereka miliki belum sesuai dengan keinginan mereka, karena ada PUS yang hanya memiliki anak laki-laki saja dan ada juga PUS yang memiliki anak perempuan saja. Oleh karena itu mereka beralasan ingin mendapatkan anak sesuai dengan jenis kelamin yang mereka inginkan. Hal ini lah yang menyebabkan mereka akhirnya tidak menggunakan alat kontrasepsi dan tidak menjadi akseptor KB.
3. Keinginan memiliki sejumlah anak sebagai faktor penyebab ketidakikutsertaan wanita PUS keluarga petani karet di Desa Batumarta II sebagai akseptor KB, karena keinginan PUS untuk memiliki sejumlah anak masih kuat, yang pada akhirnya menyebabkan PUS tidak melakukan pembatasan kelahiran sehingga jumlah anak yang dimiliki lebih dari dua.

4. Jauhnya jarak dan sulitnya jalan ketempat pelayanan KB sebagai faktor penyebab wanita PUS keluarga petani karet tidak menjadi akseptor KB, hal ini dikarenakan 73,44% rumah responden jauh dari tempat pelayanan KB dan didukung oleh kondisi jalan yang kurang memadai menyebabkan mereka malas untuk pergi ketempat pelayanan KB dan akhirnya mereka tidak menjadi akseptor KB.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, maka disarankan :

1. Kepada pasangan usia subur

- a. Pasangan usia subur hendaknya lebih teliti dalam memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan sehingga tidak menimbulkan efek samping yang dapat mengganggu kesehatan ataupun penampilan PUS, bila menimbulkan efek samping hendaknya berkonsultasi kepada tenaga medis yang ada, sehingga PUS tetap bisa menggunakan alat kontrasepsi dan menjadi akseptor KB.
- b. Pasangan usia subur hendaknya bisa memandang bahwa memiliki anak laki-laki ataupun perempuan itu sama saja, sehingga apapun jenis kelamin anak yang dimiliki harus tetap disyukuri, meskipun tidak sesuai dengan keinginan PUS.
- c. Bagi PUS keluarga petani karet yang menginginkan untuk memiliki anak lebih dari dua, maka dianjurkan untuk menjadi akseptor KB agar dapat tercapai Norma Keluarga Kecil yang bahagia dan sejahtera dengan dua anak cukup, sesuai dengan anjuran pemerintah.
- d. Pasangan usia subur hendaknya lebih membuka diri terhadap informasi-informasi mengenai program KB.

- e. Pasangan usia subur juga hendaknya jangan menjadikan jauhnya jarak tempat tinggal dengan tempat pelayanan KB dan aksesibilitas yang tidak memadai sebagai penghalang untuk menjadi akseptor KB.

2. Kepada Desa Batumarta II

- a. Hendaknya secara rutin mengadakan penyuluhan tentang KB di setiap dusun yang ada di Desa Batumarta II, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan warganya tentang KB.
- b. Hendaknya lebih memperluas jangkauan dalam memanfaatkan tempat pelayanan KB, sehingga warganya tidak perlu terlalu jauh mencari tempat pelayanan KB jika ingin menjadi akseptor KB.
- c. Hendaknya aksesibilitas ke tempat pelayanan KB perlu ditingkatkan agar memudahkan pasangan usia subur yang ingin ke tempat pelayanan KB.